



**GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* WANITA
DEWASA MADYA YANG MENGALAMI KEMATIAN
PASANGAN DAN MEMILIKI ANAK TUNGGAL BERUSIA
REMAJA**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
DELVI NATALIA
705120115**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2016**



**GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING WANITA
DEWASA MADYA YANG MENGALAMI KEMATIAN
PASANGAN DAN MEMILIKI ANAK TUNGGAL BERUSIA
REMAJA**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1) Psikologi**

**DISUSUN OLEH:
DELVI NATALIA
705120115**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang cukup lama, yaitu sekitar 6 bulan dari bulan Januari sampai Juni 2016.

Skripsi mengenai “Gambaran *Psychological Well-Being* Wanita Dewasa Madya yang Mengalami Kematian Pasangan dan Memiliki Anak Tunggal Berusia Remaja” ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi penulis dalam memperoleh informasi mengenai gambaran *psychological well-being* wanita dewasa madya yang mengalami kematian pasangan dan memiliki anak tunggal berusia remaja. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing, Ibu Widya Risnawaty, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi penulis yang lain.

Jakarta, 3 Juni 2016

Delvi Natalia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	16
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	16
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	19
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.2 Dampak Kematian Pasangan.....	25
2.3 Anak Tunggal.....	27
2.3.1 Definisi Anak Tunggal.....	27
2.3.2 Ciri-ciri Anak Tunggal.....	28

2.4 Remaja.....	30
2.4.1 Definisi Remaja.....	30
2.4.2 Perkembangan Remaja.....	31
2.4.3 Ciri-ciri Umum Masa Remaja.....	33
2.5 Wanita Dewasa Madya.....	36
2.5.1 Definisi Dewasa Madya.....	36
2.5.2 Perkembangan Dewasa Madya.....	36
2.5.3 Ciri-ciri Umum Masa Dewasa Madya.....	39
2.6 Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Subyek Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian.....	44
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian.....	44
3.4 Pengukuran Penelitian.....	45
3.5 Prosedur Penelitian.....	46
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	46
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	47
3.5 Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	49
4.1 Proses Pengambilan Data.....	49
4.1.1 Subyek Primer Pertama.....	49
4.1.2 Subyek Primer Kedua.....	50
4.1.3 Subyek Primer Ketiga.....	51
4.1.4 Subyek Sekunder Pertama.....	52
4.1.5 Subyek Sekunder Kedua.....	53

4.1.6 Subyek Sekunder Ketiga.....	53
4.2 Proses Pengolahan Data.....	54
4.3 Gambaran Subyek.....	54
4.3.1 Subyek Primer Pertama.....	54
4.3.2 Subyek Primer Kedua.....	64
4.3.3 Subyek Primer Ketiga.....	73
4.3.4 Subyek Sekunder Pertama.....	80
4.3.5 Subyek Sekunder Kedua.....	83
4.3.6 Subyek Sekunder Ketiga.....	87
4.4 <i>Psychological Well-Being</i>	93
4.4.1 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	93
4.4.1.1 <i>Self-Acceptance</i>	93
4.4.1.2 <i>Personal Growth</i>	98
4.4.1.3 <i>Purpose in Life</i>	104
4.4.1.4 <i>Positive Relations with Others</i>	107
4.4.1.5 <i>Environmental Mastery</i>	117
4.4.1.6 <i>Autonomy</i>	122
4.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	127
4.5 Dampak Kematian Pasangan.....	146
4.6. Ciri-ciri Anak Tunggal.....	154
4.7 Remaja.....	164
4.7.1 Perkembangan Remaja.....	164
4.7.1.1 Perkembangan Fisik.....	164
4.7.1.2 Perkembangan Kognitif.....	172

4.7.1.3 Perkembangan Psikososial.....	176
4.7.2 Ciri-ciri Umum Masa Remaja.....	180
4.8 Dewasa Madya.....	185
4.8.1 Perkembangan Dewasa Madya.....	185
4.8.1.1 Perkembangan Fisik.....	185
4.8.1.2 Perkembangan Kognitif.....	187
4.8.1.3 Perkembangan Psikososial.....	189
4.8.2 Ciri-ciri Umum Masa Dewasa Madya.....	193
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN.....	196
5.1 Simpulan.....	196
5.2 Diskusi.....	198
5.3 Saran.....	211
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis.....	211
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis.....	213
Abstract.....	ix
Daftar Pustaka.....	P-1
Lampiran.....	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Gambaran Subyek Primer.....	92
Tabel 2: Gambaran Subyek Sekunder.....	93
Tabel 3: Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> pada Subyek Penelitian....	127
Tabel 4: <i>Log Activity</i>	L-11
Tabel 5: Jadwal Wawancara.....	L-15
Tabel 6: Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	L-16
Tabel 7: Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	L-20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kata Pengantar.....	L-1
Lampiran 2: <i>Informed Consent</i>	L-2
Lampiran 3: Data Subyek Primer.....	L-3
Lampiran 4: Data Subyek Sekunder.....	L-4
Lampiran 5: Pedoman Wawancara.....	L-5
Lampiran 6: <i>Log Activity</i>	L-11
Lampiran 7: Jadwal Wawancara.....	L-15
Lampiran 8: <i>Pattern Matching</i>	L-16

ABSTRAK

Delvi Natalia (705120115)

Gambaran *Psychological Well-Being* Wanita Dewasa Madya yang Mengalami Kematian Pasangan dan Memiliki Anak Tunggal Berusia Remaja; Widya Risnawaty, M.Psi.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-ix; 214 Halaman; P1-P8; L1-L23)

Kematian merupakan pengalaman emosional paling besar yang harus dihadapi, terutama oleh seorang wanita. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh wanita yang mengalami kematian pasangan tersebut, seperti terputusnya cinta dengan pasangan, masalah perekonomian, dan masalah pengasuhan terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran *psychological well-being* wanita dewasa madya yang mengalami kematian pasangan dan memiliki anak tunggal berusia remaja. *Psychological well-being* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif yang terbagi menjadi enam elemen, yaitu *self-acceptance*, *personal growth*, *purpose in life*, *positive relations with others*, *environmental mastery*, dan *autonomy* (Ryff, 1989, 1995; Ryff & Singer, 2008, dikutip dalam Papalia & Feldman, 2012). Wanita yang mengalami kematian pasangan sangat penting mencapai kesejahteraan psikologis yang penuh agar ia tetap dapat membimbing anak tunggalnya yang berusia remaja sehingga dapat berhasil dalam masa pencarian identitas diri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap tiga orang subyek primer berusia 40 sampai 65 tahun dan tiga orang subyek sekunder yang merupakan anak dari subyek primer, berusia 11 sampai 22 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek primer pertama belum mampu mencapai kesejahteraan yang penuh pada semua dimensi *psychological well-being*. Subyek primer pertama hanya mampu mencapai kesejahteraan yang penuh pada dimensi *purpose in life* dan *autonomy* karena telah mampu memiliki tujuan dalam hidup dan mampu menjadi autonom setelah suami meninggal. Sementara itu, subyek primer kedua dan ketiga telah mampu mencapai kesejahteraan yang penuh pada semua dimensi *psychological well-being*.

Kata Kunci: *Psychological Well-Being*, Kematian Pasangan, Anak Tunggal, Remaja, Wanita Dewasa Madya